



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Oktober 2021

Halaman: 1



Menanggapi hal itu, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mengaku tak bisa berbuat banyak. Ia bahkan mempersilakan wisatawan asal luar daerah untuk datang ke DIJ dengan catatan harus sudah tervaksin Covid-19. "Mau gimana lagi, yang penting sudah vaksin saja," ujarnya di Kompleks Kepatihan, kemarin (4/10).

Sebelumnya, gubernur telah mengajukan usulan kepada pemerintah pusat agar seluruh destinasi wisata di DIJ dapat dibuka. Pembukaan objek wisata seluruhnya ini dinilai akan lebih efektif, karena otomatis akan ada petugas dan pengelola wisata yang bertugas kembali mengawasi pergerakan wisatawan.

"Yang penting sudah saya kemukakan, daripada tidak boleh dibuka tapi semua bus masuk. Tapi saya cenderung (objek wi-

sata) dimungkinkan dibuka, dengan harapan ada petugas yang melakukan pengawasan," tandas bapak lima puteri yang juga raja Keraton Jogja ini.

Hingga saat ini pemerintah pusat belum memberikan jawaban terkait usulan itu. Kemungkinan besar keputusan perluasan pembukaan tempat wisata akan diumumkan dalam beberapa hari ke depan.

Sementara itu, pemerintah pusat kembali memperpanjang PPKM berlevel di seluruh daerah di Indonesia. Perpanjangan PPKM akan diberlakukan hingga 18 Oktober mendatang. Kemudian akan dilakukan evaluasi lagi. DIJ sendiri masih ada dalam posisi level 3.

Keputusan itu diumumkan Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan kemarin (4/10) petang. "Dalam penerapan PPKM yang akan diberlakukan selama dua

minggu ke depan, pemerintah melakukan berbagai penyesuaian," kata Luhut melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden.

Peringatan Keras agar Tak Ada Kecemburuan

Pengelola sebuah restoran yang berada di Kabupaten Gunungkidul dipanggil langsung oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIJ. Hal itu dilakukan lantaran pengelola restoran yang juga menyajikan pemandangan dari ketinggian itu tak mematuhi aturan pembatasan pengunjung selama penerapan PPKM Level 3.

Kepala Satpol PP DIJ Noviar Rahmad menuturkan, restoran itu terpantau telah melakukan pelanggaran berkali-kali. Pada Sabtu (2/10) lalu, petugas menemukan bahwa restoran itu melanggar ketentuan batas maksimal pengunjung sebesar

50 persen. Sehari setelahnya, pelanggaran yang sama kembali ditemui.

"Kami pakai aplikasi PeduliLindungi. Kapasitas maksimalnya kan 1.000 orang dan sudah dua kali kita cek. Pada Sabtu malam pukul 19.30 terisi 550 orang. Kemarin Minggu siang ternyata keterisian 700-800 orang. Padahal keterisian cuma boleh 50 persen," terang Noviar saat ditemui wartawan kemarin (4/10).

Noviar menyatakan, pihaknya telah melayangkan surat peringatan sekaligus memanggil langsung pengelola restoran. Jika kembali melanggar, maka akan dilakukan penutupan sementara. "Pengelola sudah datang, saya kasih peringatan kalau melanggar lagi akan ditutup sementara," paparnya.

Menurutnya, sikap tegas perlu diterapkan bagi pengusaha yang melanggar aturan. Jika tidak, dikhawatirkan bakal menimbulkan

kan kecemburuan bagi pelaku usaha lain yang sudah berupaya untuk patuh.

"Karena juga ada kecemburuan dari pelaku wisata yang lain. Dia kan sebenarnya restoran,

jadi memang boleh buka dengan mematuhi aturan yang ada," tandas Noviar. (kur/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005